

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK
KARAKTER BERKEBHINEKAAN GLOBAL PRODI PPKN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Nola Feniari

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126065

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK
KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PRODI PPKN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Nola Feniari

NIM 06051382126065

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198904202020122011



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK
KARAKTER BERKEBINEKAAN GLOBAL PRODI PPKN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Nola Feniari

NIM 06051382126065

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Jumat/07 Maret 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198904202020122011



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Feniar

NIM 06051382126065

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Kebhinekaan Global Prodi PPKn Universitas Sriwijaya” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2025
Yang Membuat Pernyataan



Nola Feniar

NIM. 06051382126065

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Kebhinekaan Global Prodi PPKn Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini merupakan hasil dari perjuangan dan kerja keras selama beberapa bulan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah mengorbankan waktu, dan juga memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjabat saat ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol, Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H, Nila Sari S.Pd., M.Pd serta Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin Prodi PPKn.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi khalayak ramai dan khususnya bagi pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta memberi andil dalam pengembangan khazanah keilmuan dimasa – masa mendatang.

Palembang, Maret 2025

Penulis



Nola Feniari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT atas taburan rahmat dan kasih sayang-mu telah memberikanku kekuatan dan juga kesabaran yang luar biasa serta membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad S.A.W. Sebagai tanda syukur, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ferianto dan Ibunda Yuniar S.Pd yang secara penuh telah mendukung dengan selalu mencurahkan do'a, motivasi, nasihat, dan semangat di setiap aktivitas ataupun kegiatan yang akan dilalui. Penulisan skripsi ini tak lepas dari andil mama dan papa dalam memenuhi berbagai kompleksitas kebutuhan selama penulisan skripsi ini.
2. Adik tersayang, Dino Pandiani yang menjadi penyemangat dikala merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yakni Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd dan Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, memberi arahan dan dukungan penuh sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.
4. Seluruh dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan khazanah ilmu yang luar biasa dan bermanfaat.
5. Bestie-bestie ku tercinta, Hanifah Qonita, Alifah Mutmainah, Adelia Uli, Rilda Sonada, Bunga Cintha, Evi Puspita Sari, Salsa Agustin, Sarah Azhari, dan Fadia Marcheliana yang menjadi tempat bertukar pikiran, menghibur, mendukung dan memberikan semangat yang selalu membersamai dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada teman-teman Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2021. Terimakasih atas setiap tawa, dan cerita yang telah di bagikan bersama selama perjalanan kuliah ini. Serta Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya, terimakasih untuk kisah dan cerita yang telah dilalui selama kurang lebih 4 tahun ini.
7. Orang-orang yang membantu serta membuat saya termotivasi dan berpikir luas dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terakhir, kepada diri sendiri. Nola Feniari, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha walaupun terkadang merasa putus asa. Terimakasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu di mana pun dan kapan pun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Secara Praktis.....	8
1.5 Saran	9
1.5.1 Bagi Mahasiswa	9
1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi	9
1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Persepsi Mahasiswa	10
2.1.1 Pengertian Persepsi	10
2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.1.3 Pengukuran Persepsi	12
2.1.4 Indikator Persepsi.....	13
2.2 Pendidikan Multikultural	15
2.2.1 Unsur-Unsur Pendidikan Multikultural.....	17
2.2.2 Strategi Multikultural	17
2.2.3 Indikator Pendidikan Multikultural	19

2.3 Karakter Khebinekaan Global	20
2.3.1 Konsep Profil Pelajar Pancasila	20
2.3.2 Proses Pembentukan Karakter menurut Fazio (1989).....	21
2.3.3 Dimensi Berkebhinekaan Global	21
2.4 Pengertian Karakter Kebhinekaan Global	22
2.4.1 Tujuan Karakter Kebhinekaan Global	23
2.4.2 Nilai Nilai Kebhinekaan Global.....	24
2.4.3 Penerapan Karakter Kebhinekaan Global Pada Mahasiswa.....	25
2.4.4 Indikator Kebhinekaan Global	27
2.5 Kerangka Berfikir	28
2.6 Alur Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel Penelitian.....	35
3.5 Instrumen Peneliti	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1 Teknik Dokumentasi	38
3.6.2 Teknik Angket (kuesioner)	38
3.7 Teknik Analisis Data Instrumen	39
3.7.1 Uji Validitas	40
3.7.2 Uji Reliabilitas	40
3.7.3 Uji Deskriptif Analisis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	44
4.2 Deskriptif Data Hasil Penelitian	45
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	45
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	49
Tabel 4.5 Interpretasi Validitas.....	51
4.3 Analisis Hasil Penelitian	77
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	77

4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	77
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	90
5.2.1 Bagi Mahasiswa	90
5.2.2 Bagi Perguruan Tinggi	91
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai Skala Likert.....	12
Tabel 2.4.3: Dimensi Berkebhinekaan Global	22
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.4: Populasi Penelitian	35
Tabel 3.6: Teknik pengumpulan data	37
Tabel 3.2: Daftar Skor Jawaban Responden.....	39
Tabel 3.8: Daftar Skor Jawaban Responden.....	42
Tabel 3.9: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi.....	43
Tabel 4.1: Kegiatan Penelitian	45
Tabel 4.2: Data Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya....	49
Tabel 4.3: Data Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.....	49
Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Angket.....	50
Tabel 4.5: Interpretasi Validitas.....	51
Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.7: Klasifikasi pernyataan dan skor	54
Tabel 4.8: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi	55
Tabel 4.9: Pertanyaan 1	56
Tabel 4.10: Pertanyaan 2	57
Tabel 4.11: Pertanyaan 3.....	57
Tabel 4.12: Pertanyaan 4.....	58
Tabel 4.13: Pertanyaan 5.....	59
Tabel 4.14: Pertanyaan 6.....	59
Tabel 4.15: Pertanyaan 7.....	60
Tabel 4.16: Pertanyaan 8.....	61
Tabel 4.17: Pertanyaan 9.....	62
Tabel 4.18: Pertanyaan 9.....	62
Tabel 4.19: Pertanyaan 11	63
Tabel 4.20: Pertanyaan 11	64
Tabel 4.21: Pertanyaan 13.....	64
Tabel 4.22: Pertanyaan 13.....	65
Tabel 4.23: Pertanyaan 15.....	66
Tabel 4.24: Pertanyaan 16.....	66
Tabel 4.25: Pertanyaan 17.....	67
Tabel 4.26: Pertanyaan 18.....	68
Tabel 4.27: Pertanyaan 19.....	69
Tabel 4.28: Pertanyaan 20.....	69
Tabel 4.29: Pertanyaan 21	70
Tabel 4.30: Pertanyaan 22.....	71
Tabel 4.31: Pertanyaan 23.....	71
Tabel 4.32: Pertanyaan 24.....	72
Tabel 4.33: Pertanyaan 25.....	73

Tabel 4.34: Pertanyaan 26	73
Tabel 4.35: Pertanyaan 27	74
Tabel 4.36: Pertanyaan 28	75
Tabel 4.37: Pertanyaan 29	76
Tabel 4.38: Pertanyaan 30	76
Tabel 4.39: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi	79
Tabel 4.40: Indikator Penyerapan Atau Penerimaan Dalam Mengenal Dan Menghargai Budaya	79
Tabel 4.41: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi	80
Tabel 4.42: Indikator Pengertian Atau Pemahaman Terhadap Komunikasi Dan Interaksi Antar Budaya.....	81
Tabel 4.43: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi	82
Tabel 4.44: Indikator Penilaian Atau Evaluasi Terhadap Refleksi Dan Tanggung Jawab Pengalaman Kebhinekaan.....	82
Tabel 4.45: Tabel Jumlah Skor Rata-Rata Mahasiswa.....	83
Tabel 4.46: Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentasi	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir	29
Bagan 2.2: Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Skripsi.....	98
Lampiran 2: Validasi Judul Koorprodi.....	99
Lampiran 3: SK Pembimbing Skripsi	100
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya	102
Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian.....	103
Lampiran 6: Kartu Bimbingan.....	104
Lampiran 7: Visi-Misi	108
Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrumen.....	109
Lampiran 9: Kisi-Kisi Angket Intrumen	112
Lampiran 10: Dokumentasi	116
Lampiran 11: Pengisian Angket	121
Lampiran 12: Hasil Cek Turnitin Perpustakaan	123
Lampiran 13: Surat Keterangan Similarity.....	124
Lampiran 14: Perbaikan Ujian Akhir Program	125
Lampiran 15: Keterangan Bebas Pustaka.....	126

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER
BERKEBHINEKAAN GLOBAL PRODI PPKN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh:

Nola Feniari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126065

Pembimbing: Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Multikultural dalam membentuk karakter berkebhinekaan global Prodi PPKn Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa FKIP PPKn dengan jumlah 191 mahasiswa, Teknik *non probability sampling* menjadi Teknik dari pengambilan sampel dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 191 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Multikultural dalam membentuk karakter berkebhinekaan global Prodi PPKn Universitas Sriwijaya kategori positif Hal ini berdasarkan kriteria interpretasi skor presentase adalah persepsi positif (>75) dan persepsi negatif (<75). Dapat disimpulkan bahwa jumlah skor rata-rata 114.3 yang berarti mahasiswa memberikan respon positif terhadap mata kuliah Pendidikan Multikultural dalam membentuk karakter berkebhinekaan global di Prodi PPKn Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Persepsi, Karakter Berkebhinekaan

Global.

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198904202020122011

**STUDENT PERCEPTION OF MULTICULTURAL EDUCATION
COURSES IN SHAPING THE GLOBAL DIVERSE CHARACTER OF
THE PPKN STUDY PROGRAM SRIWIJAYA UNIVERSITY**

By:

Nola Feniari

Student Identification Number: 06051382126065

Supervisor: Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This researcher aims to find out students' perceptions of Multicultural Education courses in shaping the global diverse character of the PPKn study Program, Sriwijaya University. This study uses a quantitative approach with a descriptive analysis method. The population in this study is all FKIP PPKn students with a total of 191 students, *non-probability sampling* technique becomes a technique from sampling with a type of *purposive sampling* with a sample of 191 students. The data collection techniques used are documentation techniques, and questionnaires. The results of this study show that students' perception of Multicultural Education courses in shaping the character of global diversity in the PPKn study Program, Sriwijaya University, is in the positive category, this is based on the percentage score interpretation criteria are positive perception (>75) and negative perception (<75). It can be concluded that the average score is 114.3, which means that students give a positive response to Multicultural Education courses in shaping the character of global diversity in the PPKn Study Program, Sriwijaya University.

Keywords: *Multicultural Education, Perception, Global Diverse Character.*

Approve Off

Coordinator Of PPKn Study Program

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd

Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

NIP. 198904202020122011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang memiliki nilai-nilai karakter untuk kelangsungan hidup manusia. Sehingga mayoritas negara-negara di dunia menjadikan pendidikan dengan status penting dan prioritas dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia saat ini masih banyak menghadapi tantangan dan problematika. Salah satu tantangan besar bagi pendidikan di Indonesia yaitu degradasi moral yang semakin tergerus oleh modernisasi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan karakter diimplementasikan dalam kurikulum nasional.

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan keberagaman yang berasal dari berbagai aspek, termasuk kekayaan alam, agama, suku, dan ras, yang akan membentuk keragaman budaya. Keragaman atau kemajuan budaya ini tentu akan berpengaruh pada karakteristik dan kepribadian penduduk setempat atau masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Kemajuan negara sangat ditentukan oleh kualitas bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menekankan pembangunan

karakter yang berbasis Pancasila, dengan adanya pembangunan karakter yang berbasis Pancasila akan sangat efektif karena pembangunan karakter berlandaskan langsung pada landasan negara Indonesia yaitu Pancasila. Pentingnya pendidikan multikultural bertujuan sebagai landasan bagi negara untuk mewujudkan pembangunan nasional. Degradasi moral mahasiswa menjadi suatu ancaman yang mengakibatkan hilangnya budaya bangsa Indonesia (Arliman, 2022). Hal ini diindikasikan oleh mulai lunturnya rasa kurang menghargai antar sesama sehingga maraknya perilaku *bullying* yang terjadi dilingkungan mahasiswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rozaliyani dkk, (2019) *bullying* adalah perilaku yang menyebabkan pihak korban (terundung) yang dapat mengalami gejala depresi, serta pihak lain yang tidak terlibat dalam perilaku agresif (netral). Perundungan jelas berkaitan dengan pelanggaran etik dasar khususnya asas *autonomy* dan *non-maleficence* terhadap terundung, serta potensi pelanggaran *justice* terhadap kelompok berisiko seperti terundung. Oleh karena itu Kemendikbud meluncurkan program Profil Pelajar Pancasila untuk mengatasi masalah karakter dan degradasi moral yang sekarang ini sudah terjadi. Menurut (Widiatmaka, 2021) mengatakan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi sudah dianggap dewasa karena mereka bertanggung jawab atas kehidupan dan keputusannya sendiri. Mereka adalah individu yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Profil pelajar Pancasila sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020. Profil ini menekankan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat, kompetensi global dan ketaatan pada nilai-nilai Pancasila. Enam karakteristik utama mahasiswa Pancasila adalah keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, menghargai keragaman global, kerja sama, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas. Karakteristik ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Profil Pelajar Pancasila merupakan pembentukan pembinaan peserta

didik Indonesia menjadi peserta didik sepanjang hayat yang memiliki kompetensi dan perilaku global yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Keberagaman global merupakan upaya bangsa Indonesia untuk mewujudkan sifat terbuka, menerima keragaman yang ada baik dari segi ras, budaya dan agama maupun dalam pengalaman dan tidak meninggalkan ciri khasnya (Rusnaini, 2021). Melalui karakter kebhinekaan global ini, diharapkan para siswa dapat mengamalkan kembali nilai-nilai Pancasila, memiliki karakter yang baik dan memiliki nilai-nilai positif. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menciptakan siswa atau mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

Program profil pelajar Pancasila memuat karakter kebhinekaan global yang diharapkan dimiliki oleh generasi penerus bangsa khususnya mahasiswa agar dapat mempertahankan kebudayaan sebagai identitasnya, sehingga penting bagi mahasiswa untuk mempunyai karakter kebhinekaan global untuk mempunyai wawasan global yang luas agar dapat berkomunikasi dengan budaya yang berbeda sehingga menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada dan dapat membentuk budaya luhur yang positif serta tidak memiliki pertentangan terhadap budaya luhur yang telah dimiliki oleh bangsa Indonesia. Esensi kebhinekaan global, termasuk lokalisme, semangat budaya luhur, pelestarian identitas Indonesia dan keterbukaan terhadap budaya lain yang mengembangkan toleransi dan tidak berbenturan dengan budaya Indonesia (Widiyanti dkk, 2022). Menurut kemendikbud (2022) mengatakan dengan adanya Profil Pelajar Pancasila akan mampu menunjang karakter untuk mewujudkan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Sejalan dengan modernisasi banyak terjadi perubahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga karakter ini harus ditanamkan dalam masyarakat agar nilai-nilai Pancasila tidak dilupakan. Laju globalisasi yang kuat berdampak pada nilai-nilai karakter bangsa meluntur sehingga menimbulkan krisis moral dalam masyarakat. Hal ini cukup memprihatinkan, meskipun pembentukan karakter dan nilai budaya akan mempengaruhi masyarakat secara umum. Untuk

membentuk identitas bangsa, kesadaran kebhinekaan harus diperoleh melalui pembudayaan dan pengamalan nilai-nilai karakter Pancasila.

Kebhinekaan berarti beragam mengacu pada perbedaan yang ada disetiap kehidupan manusia. Kebhinekaan lebih menitik beratkan pada nilai-nilai kebangsaan, yaitu keanekaragaman suku, ras, budaya, bahasa (Widiatmaka, 2021). Karakter kebhinekaan global yang dimiliki oleh pelajar Indonesia terutama mahasiswa belum dilatar belakangi oleh perbedaan kultur mahasiswa dari berbagai daerah yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut karakter kebhinekaan global ini dalam kategori lemah karena mahasiswa menjalin interaksi dan bergaul dengan daerah asal yang sama. Kebhinekaan global merupakan salah satu karakter yang membentuk pemahaman toleransi terhadap berbagai perbedaan yang ada (Istianah, 2021).

Karakter kebhinekaan global ini akan menjadi faktor penting program buatan pemerintah untuk meminimalisis isu yang berkaitan karakter generasi muda Indonesia dari tingkat pendidikan di Indonesia saat ini karakter kebhinekaan global sangat penting untuk diimplementasikan (Rika, 2023). Karakter kebhinekaan global akan memastikan bahwa generasi muda Indonesia bersemangat dalam melestarikan budaya luhur Indonesia dan juga terbuka ketika berhadapan dengan budaya lain, sehingga tumbuh rasa saling menghargai dan menciptakan budaya baru yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan Pancasila.

Pengembangan karakter dan budaya bangsa melalui pembelajaran di kalangan tenaga pendidik dirasakan sangat penting. Sebagai agen perubahan, pendidik diharapkan mampu menanamkan ciri-ciri, sifat, dan watak serta jiwa mandiri, tanggung jawab, dan cakap dalam kehidupan kepada peserta didiknya. Di samping itu, karakter tersebut juga sangat diperlukan bagi seorang pendidik karena melalui jiwa ini, para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif serta mandiri (Tambunan, 2020).

Salah satunya Pendidikan multikultural secara konseptual terdiri dari aspek kesadaran multikultural (*multicultural awareness*), pemahaman kultural

(*multicultural understanding*), dan keterampilan multikultural (*multicultural competence*) (Zamroni dkk, 2021). Kompetensi multikultural mengandaikan bahwa setiap orang dapat memahami dan menyadari tentang adanya perbedaan antar budaya, namun tidak melakukan penilaian terhadap budaya lain. Pendidikan multikultural merupakan bagian integral dan penting dalam mempersiapkan generasi muda supaya menjadi warga negara yang lebih demokratis dalam masyarakat majemuk.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Rahmawati, (2020) menjelaskan bahwa “multikulturalisme merupakan paham serta teori yang menerima keberagaman, mengajarkan sikap toleransi, saling menghargai dan menyayangi”. Melalui pendidikan multikultural, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang berbagai budaya dan pandangan dunia yang ada di Indonesia. Hal ini dapat mengurangi prasangka, stereotipe negatif, dan konflik antarbudaya yang sering muncul akibat kurangnya pemahaman dan interaksi antar budaya (Asriadi, 2023).

Dari pengertian pendidikan multikultural dan juga pengertian karakter kebhinekaan global diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan adanya pendidikan multikultural dapat meningkatkan karakter kebhinekaan global ini pada mahasiswa. Pendidikan multikultural ini memiliki enam karakter yang telah di perbarui Kemendikbud termasuk karakter kebhinekaan global ini dengan adanya pembelajaran pendidikan multikultural ini bisa membuat mahasiswa Indonesia untuk mengimplemntasikan karakter kebhinekaan global ini terutama untuk mahasiswa. Karakter mahasiswa Pancasila merupakan karakter yang diharapkan dapat terbentuk melalui pendidikan multikultural yang dilaksanakan di perguruan tinggi. Upaya menciptakan profil mahasiswa yang Pancasila tidak hanya menjadi gerakan dalam sistem Pendidikan Indonesia tercapai (Juliani & Bastian, 2021).

Uraian diatas diperkuat dengan peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan peneliti ini. Peneliti pertama oleh Ratnawati & Ety, (2022) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Multikulturalisme dan Revolusi Indutri 4.0 Di Iain

Syekh Nurjati Cirebon” Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Multikulturalisme di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bervariasi, namun sebagian besar telah menunjukkan sikap terbuka terhadap pentingnya multikulturalisme, dengan 85% menyatakan setuju. Meskipun mereka berada dalam satu lingkungan budaya dan agama yang serupa, pemikiran mereka sudah cukup luas. Di sisi lain, persepsi mahasiswa terhadap Revolusi Industri 4.0 mencapai 78.33%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Cirebon siap menyambut kemajuan teknologi informasi dengan antusias, meskipun mereka tinggal di daerah dengan keberagaman budaya yang masih terbatas dan berada di lingkungan Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Agama RI.

Peneliti kedua oleh Prasetyo dkk, (2021) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Multikultural Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar” Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa mahasiswa PGSD FKIP Universitas Djuanda Bogor menunjukkan bahwa 40,5% mahasiswa memiliki persepsi sangat baik terhadap implementasi pendidikan multikultural secara individual sedangkan pelaksanaan pendidikan multikultural yang diterapkan oleh dosen memiliki persentase sebesar 22,77% menilai sangat baik. Bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan multikultural mahasiswa diantaranya menunjukkan sikap saling menghargai, menghormati, respek, toleransi, bersikap sopan dan lemah lembut. Selanjutnya bagi dosen perlu meningkatkan layanan pembelajaran yang menunjang aktivitas multikultural dalam pembelajaran dan bimbingan kepada mahasiswa.

Peneliti ketiga oleh Widiyanti dkk, (2022) yang berjudul “Profil Mahasiswa Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global DI Era 4.0” menyatakan bahwa kendala utama kemendikbud di Era 4.0 yaitu menciptakan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila salah satunya karakter dasar berupa kebhinekaan global. Untuk memperkuat jati diri kebhinekaan global pada mahasiswa, harus mampu memunculkan pola berpikir yang global agar bisa mengimplementasikan karakter kebhinekaan global di Era 4.0 dalam kehidupan kampus dan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa Pendidikan Multikultural ini harus diterapkan di dalam perguruan tinggi agar para mahasiswa memiliki karakter Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diantara enam dimensi yakni (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong-royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; serta (6) Kreatif (Sudibya dkk, 2022). Sehingga dari ke enam dimensi tersebut peneliti ingin meneliti pendidikan multikultural dalam membentuk karakter sikap berkebhinekaan global karena mahasiswa belum sepenuhnya bisa menerima perbedaan etnis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disini peneliti memfokuskan untuk meneliti pendidikan multikultural dalam membentuk karakter sikap berkebhinekaan global yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang dibatasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mahasiswa program studi PPKn mempelajari karakter kebhinekaan global di dalam mata kuliah pendidikan multikultural Universitas Sriwijaya.

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara ke Program Studi PPKn di FKIP Universitas Sriwijaya, karakter berkebhinekaan global masih belum berjalan baik dikalangan mahasiswa PPKn dikarenakan lingkungan pertemanan (*circle*) akan menyebabkan kurangnya menghargai keberagaman yang ada. Peneliti juga menyebarkan angket ke Prodi PPKn pada angkatan 2022 dan 2023 kelas Palembang dan Indralaya yang meginformasikan masih kurangnya karakter kebhinekaan global. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter tentang kebhinekaan global ini masih sangat kurang pada mahasiswa FKIP. Berdasarkan angket pendahuluan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan penting untuk mengetahui bagaimana pendidikan multikultural ini sebagai mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa FKIP terhadap karakter kebhinekaan global saat ini.

Berdasarkan peneliti terdahulu dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, sehingga peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti mengenai penilaian

terhadap mata kuliah pendidikan multikultural terhadap karakter kebhinekaan global ini. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Berkebhinekaan Global Prodi PPKn Fkip Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini **“Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Berkebhinekaan Global Pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya”?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Berkebhinekaan Global Pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mendukung teori teori yang berkaitan mengenai pendidikan multikultural dalam membentuk karakter berkebhinekaan global pada mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi mahasiswa terkait bagaimana pendidikan multikultural dalam membentuk karakter berkebhinekaan global.

1.4.2.2 Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan tentang pendidikan multikultural yang dapat meningkatkan kualitas serta mewujudkan karakter Pancasila yang berkualitas dalam ruang lingkup perguruan tinggi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka manfaat penelitian ini diharapkan peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk proses pembelajaran pendidikan multikultural supaya bisa meningkatkan karakter terutama karakter kebhinekaan global.

1.5 Saran

Berdasarkan manfaat diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memiliki rasa kepercayaan terhadap kemampuan yang mereka miliki agar tidak bergantung kepada orang lain. Harus bisa menerima perbedaan ras, suku, dan agama dan bersiap untuk menghadapi arus globalisasi dengan memahami wawasan global dan keberagaman global sehingga dapat meningkatkan karakter kebhinekaan global dengan pelajar Pancasila yang termaktub dalam kurikulum merdeka.

1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi diharapkan mampu membantu memberikan informasi yang didapatkan dipenelitian ini tentang karakter kebhinekaan global agar dapat mengingatkan kualitas serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas dalam ruang lingkungan perguruan tinggi.

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang lebih bervariasi serta jumlah sampel yang lebih banyak lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman. (2022). Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2).
<http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Asriadi. (2023). *Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Identitas Nasional*.
- Asror. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Toleransi Santri Di Pondok Pesantren. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 42–53.
<https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.26>
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. .
- Gunawan, & Suniasih. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45372>
- Gunawan, & Suniasih. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45372>
- Handika. (2020). *Inovasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Menunjang Era Industri 4.0 Strategi Pendidikan Multikultural di Lingkungan Keluarga Ilham Handika*.
- Hendayani. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>

- Istianah. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan*.
- Juliani & Bastian. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*.
- Kemendikbud. (2022). Kemendikbud ristek dan Badan standar kurikulum. (2022). Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Kurniawan dkk. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Sd Negeri 1 Gumelar Sebagai Sekolah Unggulan Di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i1.87-103>
- Murwati, E. (2019). *Persepsi Mahasiswa Ips terhadap Pembelajaran Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Ips Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Novita dkk. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*.
- Nurgiansah. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1). <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPP>, 9(1).
- Prasetyo dkk. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Multikultural Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3661>
- Rahmawati. (2020). Peluang Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Soshum Insentif*, 86–91. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i1.225>

- Ratnawati & Etty. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Multikulturalisme Dan Revolusi Industri 4.0 Di Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 11(1). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v11i1>
- Rezki dkk. (2020). Persepsi guru pendidikan agama islam terhadap penerapan kurikulum 2013 (studi kasus di SMP Negeri 12 Parepare). *Jurnal Al-Ibrah*, 9(2), 27–68. <https://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Ibrah.>, 27–68.
- Rika. (2023). Penguatan Berkebhinekaan Global Dalam Profil Pelajar Pancasila Melalui Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 10(2). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Robbins, S. (2017). *Perilaku Organisasi*.
- Rozaliyani dkk. (2019). Bullying (Perundungan) di Lingkungan Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(2), 56. <https://doi.org/10.26880/jeki.v3i2.36>
- Rusnaini. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Rusnaini dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari. (2020). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Kasus Kekerasan terhadap Guru DiIndonesia*. .
- Siregar, O. M. dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Puspantara.

- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: PT Remaja.
- Sudibya dkk. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Unesa*, 5(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/index>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. .
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Guepedia.
- Tambunan. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Widya*, 1(2). <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>
- Thoha. (2015). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*.
- Widiatmaka. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Keindonesiaan* (Vol. 01, Issue 02). <https://m.mediaindonesia.com>
- Widiatmaka. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Keindonesiaan* (Vol. 01, Issue 02). <https://m.mediaindonesia.com>
- Widiyanti dkk. (2022). “Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa yang unggul dan Tangguh” *Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0*.

Widiyanti dkk. (2022). “Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa yang unggul dan Tangguh” *Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0.*

Widiyanti dkk. (2022). “Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa Yang Unggul Dan Tangguh” *Profil Mahasiswa Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global Di Era 4.0.*

Wulandari (Ed.). (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural.* .

Zamathoriq. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, .
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>

Zamroni dkk. (2021). Cross-cultural competence in multicultural education in Indonesian and New Zealand high schools. *International Journal of Instruction*, 14(3), 597–612. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14335a>